

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting bagi manusia dalam rangka mencerdaskan dan mengembangkan kemampuan serta membentuk watak yang ada di dalam diri manusia. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa:

“pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan tersebut, diperlukan pelaksanaan proses belajar dan mengajar di sekolah. Proses belajar mengajar merupakan perpaduan antara proses belajar yang dilaksanakan oleh siswa dengan proses mengajar yang dilakukan oleh guru. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar ditandai dengan prestasi belajar siswa.

Pada kenyataannya banyak prestasi belajar siswa yang belum optimal termasuk pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 106 Jakarta. Berdasarkan perolehan data berupa nilai tes blok I (UTS) pada semester satu tahun ajaran 2007/2008 menunjukkan bahwa nilai mata pelajaran akuntansi memiliki nilai rata-rata kelas yang rendah dan banyak siswa yang memiliki nilai di bawah standar. Standar Ketuntasan Minimal yang ditetapkan oleh sekolah

adalah 7,0 berdasarkan kurikulum KTSP yang terlampir pada lampiran 5. Di bawah ini merupakan daftar rincian nilai rata-rata kelas yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Nilai akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 106 Jakarta
pada tahun ajaran 2007 / 2008

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai
1	XI IPS 1	40	5,8
2	XI IPS 2	39	6,4
3	XI IPS 3	40	5,6
4	XI IPS 4	40	5,2
	Jumlah	159	23,0

Sumber: SMA Negeri 106 Jakarta

Banyaknya faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa. Menurut Slameto (2003 : 54), “faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.”

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, seperti faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, sikap, perilaku, bakat, motivasi, kebiasaan, kematangan dan kesiapan), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, seperti faktor lingkungan keluarga (cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua dan latar belakang kebudayaan), faktor lingkungan sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah) dan faktor masyarakat (kegiatan siswa di masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat).

Faktor yang dianggap penting dapat mempengaruhi prestasi siswa dalam berbagai mata pelajaran termasuk akuntansi adalah motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa. Seorang siswa akan mencapai prestasi belajar yang optimal apabila memiliki motivasi belajar, karena dengan motivasi belajar yang kuat dia akan mampu menghadapi segala kendala belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2007 : 84), "Hasil belajar akan optimal, kalau ada motivasi." Dan hal tersebut didukung dengan penelitian Ugugroglu dan Walberg (dalam Rose Mini, 2000 : 3)

"yang menganalisa 232 pengukuran koefisien korelasi antara motivasi dengan prestasi belajar siswa. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat motivasi yang tinggi akan mengarah pada prestasi yang tinggi pula (98 % berkorelasi positif)."

Sedangkan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kebiasaan. Menurut Mohammad Surya (1979 : 175),

"kebiasaan merupakan pola-pola respon individu yang relatif menetap dengan pengarahannya yang minimal. Kebiasaan belajar dikaitkan dengan cara belajar dan salah satu cara belajar yang baik dilihat dari jangka waktu belajar serta belajar membaca yang baik."

Secara teoritis kebiasaan belajar diasumsikan memiliki hubungan dengan proses belajar sebagai output dari proses belajar mengajar (PBM). Asumsi ini didukung oleh pendapat Mohammad Surya (1979 : 175) menyatakan bahwa

"Kebiasaan belajar merupakan manifestasi kemampuan siswa dalam proses belajar, metode dan teknik yang tepat ternyata mempunyai pengaruh yang berarti bagi pencapaian hasil belajar. Siswa yang berprestasi kurang ternyata kebiasaan belajarnya berintensitas rendah."

Pendapat ini sejalan dengan pendapat Gawranski dan Matis yang menyimpulkan bahwa "kebiasaan belajar baik dalam sikap maupun metode mempunyai peran penting dalam menentukan prestasi belajar" (Rose Mini, 2000 : 3).

Sehubungan dengan hal di atas, untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 106 Jakarta, maka penulis mengajukan judul penelitian: "**Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi**"

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis merumuskan masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 106 Jakarta.
2. Bagaimana gambaran kebiasaan belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 106 Jakarta.
3. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 106 Jakarta.
4. Berapa besar motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 106 Jakarta.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara mendalam mengenai seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengumpulkan data mengenai motivasi belajar siswa, kebiasaan belajar siswa serta prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.
2. Untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.
3. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.
4. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh motivasi dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 106 Jakarta.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi setiap yang membutuhkan. Diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Dari Sudut Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu acuan untuk menambah pengetahuan psikologi dan sebagai bahan kajian bagi peneliti lainnya dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut faktor apa saja yang berpengaruh terhadap

prestasi belajar siswa SMA dalam mata pelajaran akuntansi yang lebih jauh di masa yang akan datang.

2. Dari Sudut Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak sekolah khususnya para pendidik dan juga orangtua dalam memperbaiki output-output hasil pendidikan di masa yang akan datang. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi solusi bagi orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar dan memperbaiki kebiasaan belajar siswa.

